

## ABSTRAK

Perjanjian jaminan fidusia adalah perjanjian hutang piutang kreditur kepada debitur yang melibatkan penjaminan, jaminan tersebut kedudukannya masih dalam penguasaan pemilik jaminan. Untuk menjamin kepastian hukum dalam perjanjian jaminan fidusia haruslah dibuat dengan akta otentik yang dibuat oleh notaris. Penelitian ini mengkaji mengenai prosedur pembuatan akta jaminan fidusia oleh notaris secara online, hambatan-hambatan dan solusi dalam prosedur pembuatan akta jaminan fidusia oleh notaris secara *online*, akibat hukum yang timbul apabila notaris tidak melakukan kewajiban hukum terhadap pembuatan akta otentik pada pembuatan akta jaminan fidusia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian yuridis empiris, dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Prosedur pembuatan akta jaminan fidusia dilakukan melalui dua tahapan sesuai dengan Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan fidusia yaitu melalui tahapan pembebanan : Pembebanan benda dengan jaminan fidusia dibuat dengan akta notaris dalam bahasa Indonesia yang merupakan akta jaminan (Pasal 5). Akta jaminan fidusia sekurang-kurangnya memuat: a Identitas pemberi dan penerima fidusia ; b. Data perjanjian pokok yang dijamin fidusia; c. Uraian mengenai benda yang menjadi pokok jaminan fidusia ; d. Nilai penjaminan; dan e. Nilai benda yang menjadi obyek jaminan fidusia. dan pendaftaran : selanjutnya akta itu dibawa oleh penerima fidusia (kuasa atau wakilnya) ke Kantor Pendaftaran Fidusia untuk dimohonkan pendaftaran, dengan melampirkan pernyataan pendaftaran jaminan fidusia yang memuat: a. Identitas pihak pemberi dan penerima fidusia ; b. Tanggal, nomor akta jaminan fidusia, nama dan tempat kedudukan notaris yang membuat akta jaminan fidusia ; c. Data perjanjian pokok yang dijamin fidusia ; d. Uraian mengenai benda yang menjadi obyek jaminan fidusia ; e. Nilai penjaminan; dan f. Nilai benda yang menjadi obyek jaminan fidusia...2) Hambatan-Hambatan dan solusi dalam prosedur pembuatan akta jaminan fidusia oleh notaris secara *online* :Hambatannya, sebelum *online* proses di Kementerian Hukum dan Ham kanwil perlu adanya pemeriksaan atau perlu verifikasi berkas oleh petugas fidusia kanwil yang memerlukan waktu yang cukup lama karena banyaknya permohonan pembebanan fidusia yang masuk sehingga perlu antrian Panjang sekarang dengan adanya system *online*. Karena untuk kelengkapan data dan kantor kementerian hukum dan ham kanwil tidak perlu melakukan pengecekan data kembali 3) Akibat hukum yang akan diterima oleh notaris jika tidak melaksanakan kewajibannya dalam membuat akta otentik pada pembuatan akta jaminan fidusia akan diberlakukan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan oleh notaris, berupa sanksi secara Perdata, Administratif, dan Kode Etik.

**Kata Kunci : Akta Otentik, Notaris, Jaminan Fidu**